

ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL “MERRY RIANA-MIMPI SEJUTA DOLAR” KARYA ALBERTHIENE ENDAH DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Elin Nurhasanah
(Pengajar di MA Al-Qonaah)

Abstrak

Penelitian yang berjudul Analisis Unsur Ekstrinsik pada Novel “*Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*” Karya Alberthiene Endah dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas dilatarbelakangi oleh minat peneliti terhadap novel dan terhadap nilai-nilai historis yang terdapat pada isi novel tersebut. Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut 1) Bagaimana nilai historis dalam novel “*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*” karya Alberthiene Endah? 2) Bagaimana pemanfaatan nilai historis dalam novel “*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*” karya Alberthiene Endah sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia?. Adapun tujuan penelitian adalah agar mengetahui: 1) Nilai historis dalam novel “*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*” karya Alberthiene Endah. Memaparkan nilai historis dalam novel “*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*” karya Alberthiene Endah sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, sedangkan teknik-teknik yang diterapkan adalah sebagai berikut: 1) Reduksi data; 2) Penyajian data; 3) Penarikan simpulan; 4) Prosedur analisis data. Unsur ekstrinsik berupa nilai-nilai historis yang terdapat pada novel “*Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar*” Karya Alberthiene Endah. Dari hasil penelitian, nilai-nilai historis yang terdapat pada novel tersebut sudah layak dijadikan bahan ajar dan dapat digunakan sebagai bahan ajar apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas.

Kata kunci: bahan ajar, unsur intrinsik, novel

Pendahuluan

Banyak definisi sastra dibicarakan orang. Tetapi sesungguhnya “secara sederhana sastra dapat dikatakan sebagai ungkapan rasa estetis manusia dengan memakai bahasa “indah” sebagai alat ekspresinya” (Tjahjono, 1988:29). Manusia menggunakan karya sastra untuk mengungkapkan semua hal yang dirasakan dan dipikirkannya. Begitu juga dengan novel salah satu karya sastra yang dapat memberikan manfaat kepada pembaca, diantaranya dapat memberikan pengalaman secara tidak langsung, mendapatkan kenikmatan, motivasi hidup dan mengembang-

kan imajinasi tentang bagaimana perilaku manusia. Tapi tidak semua manusia menyukai karya sastra.

Istilah apresiasi berasal dari bahasa Latin *apreciatio* yang berarti “mengindahkan” atau “menghargai”, menurut dalam Aminudin (2009:35) mengemukakan bahwa “apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga menumbuhkan pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra”.

Novel dalam ilmu kesusasteraan merupakan salah satu bentuk prosa. Novel memiliki kekhasan yakni jalan cerita yang kompleks. Permasalahan yang disampaikan seorang penulis novel dapat terdiri dari berbagai macam hal. Berbagai macam hal itu tentu berkaitan dengan kehidupan para tokoh yang dimunculkan oleh penulis.

Unsur ekstrinsik dalam novel "*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*" karya Alberthiene Endah sangatlah memotivasi pembaca. Pada penelitian ini akan membahas mengenai nilai-nilai historis dalam novel tersebut. Nilai Historis dalam novel *Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar* menjadikan novel tersebut memiliki sisi lebih dalam mencerminkan peristiwa di kehidupan sehari-hari yang dapat memotivasi semua pembaca. Oleh karena itu, karya sastra sangatlah penting untuk membuka pikiran para peserta didik agar dapat merasakan beratnya perjuangan hidup untuk meraih cita-cita yang dimimpikan. Nilai historis dalam novel *Mimpi Sejuta Dolar* dapat dipahami dari latar sejarah yang digunakan Merry Riana untuk membangun kisah dalam novelnya. Itulah sebabnya untuk memahami pengalaman yang digambarkan oleh cerita. Nilai historis dalam novel *Mimpi Sejuta Dolar* menjadikan novel tersebut memiliki sisi lebih dalam mencerminkan peristiwa di dalam kehidupan yang dialami. Dan alasan peneliti mengapa menulis judul skripsi ini karna isi dalam novel tersebut sangat memberikan pelajaran tentang hidup agar selalu bekerja keras dan pantang menyerah. Oleh karena itulah, karya sastra sangatlah penting untuk membuka pikiran siswa di Indonesia agar dapat merasakan perjuangan hidup yang berliku dan diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama.

Berdasarkan alasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Merry Riana Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah dan Pemanfaatannya sebagai bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia*".

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011). Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah analisis deskripsi. Penelitian ini berusaha menganalisis novel untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam novel tersebut, kemudian menganalisis data yang ada. Dalam penelitian ini novel yang digunakan adalah novel "*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*" karya Alberthiene Endah.

Menurut Arikunto (2002: 96), data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka untuk menyusun sebuah informasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, yaitu berupa novel berjudul "*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*" karya Alberthiene Endah. Data tersebut merupakan novel yang diterbitkan pada cetakan pertama pada bulan September 2011 dan cetakan kedua pada bulan Oktober 2011 oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI, Jakarta, 2011.

Teknik pengumpulan data dalam analisis ini, peneliti menggunakan metode studi pustaka, karena semua data-data yang terkait tentang teori-teori penelitian analisis didapat dari buku-buku perpustakaan, untuk mengumpulkan data peneliti mencari sebuah novel yang berjudul "*Merry Riana-Mimpi Sejuta Dolar*" karya Alberthiene Endah. Kemudian peneliti membaca, memahami serta menghayati isi novel untuk dapat dianalisis. Setelah dianalisis peneliti memilih unsur ekstrinsik bagian *nilai historis* yang akan dianalisis.

Kajian Teori

Penelitian terhadap novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* karya Alberthiene Endah tentu saja memerlukan landasan teori. Penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sangat penting dilakukan sebelum menyajikan hasil penelitian. Teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian terhadap novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* ini sebagai berikut.

Sastra menurut Plato adalah hasil peniruan atau gambaran dari kenyataan (*mimesis*). Sebuah karya sastra harus merupakan peneladanan alam semesta dan sekaligus merupakan model kenyataan. Oleh karena itu, nilai sastra semakin rendah dan jauh dari dunia ide.

1. Manfaat Karya Sastra

Hampir segala sesuatu itu ada dengan manfaatnya. Horatius mengatakan bahwa manfaat sastra itu berguna dan menyenangkan. Secara lebih jelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Karya sastra dapat membawa pembaca terhibur melalui berbagai kisah yang disajikan pengarang mengenai kehidupan yang ditampilkan.
- b. Karya sastra dapat memperkaya jiwa/ emosi pembacanya melalui pengalaman hidup para tokoh dalam karya.
- c. Karya sastra dapat memperkaya pengetahuan intelektual pembaca dari gagasan, pemikiran, cita-cita, serta kehidupan masyarakat yang digambarkan dalam karya.
- d. Karya sastra mengandung unsur pendidikan.
- e. Karya sastra dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau penelitian tentang keadaan sosial budaya masyarakat yang digambarkan dalam karya.

Istilah apresiasi pada dasarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata “*appreciation*” yang artinya penghargaan, penilaian, dan pengertian. Jika diartikan dari asal katanya, maka apresiasi merupakan aktivitas penilaian yang berupa penghargaan terhadap sesuatu hal yang berbau dengan dunia karya seni atau pun karya sastra.

Menurut Aminuddin, apresiasi mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau pun kepekaan batin dan pengakuan terhadap unsur-unsur keindahan yang diungkapkan oleh pengarangnya.

Dalam bidang sastra, prosa sering dihubungkan dengan kata fiksi. Kita sering mendengar kata prosa fiksi. Kata fiksi berarti *khayalan atau tidak berdasarkan kenyataan*. Padahal dalam kenyataan, karya sastra yang berwujud prosa diciptakan dengan bahan gabungan antara kenyataan dan khayalan.

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2009:9) Istilah novel berasal dari bahasa Itali “*novella*” yang mengandung makna harfiah sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Menambahkan bahwa dewasa ini novel dideskripsikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2009:10).

a. Unsur Intrinsik

Analisis aspek intrinsik karya sastra ialah menganalisis mengenai sastra itu sendiri tanpa melihat kitannya dengan data di luar sastra tersebut, Sulaeman (2005:1). Unsur intrinsik ialah sebuah unsur yang membangun sebuah karya atau karangan novel yang dari dalam yang akan mewujudkan suatu struktur karya sastra, yang seperti: tema, tokoh atau penokohan, alur cerita, latar, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakan dan amanat. Unsur intrinsik novel adalah unsur-unsur yang secara langsung ikut serta dalam membangun cerita. Hal ini didukung oleh pendapat Nurgiyantoro (2010: 23) yaitu, unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri.

b. Unsur Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan segi ekstrinsik karya sastra adalah hal-hal yang berada di luar struktur karya sastra, namun amat mempengaruhi karya sastra tersebut. Misalnya faktor-faktor sosial politik saat sastra itu diciptakan, faktor ekonomi, faktor latar belakang kehidupan pengarang, faktor ilmu jiwa, dan sebagainya (Liberatus Tengsoe Tjahjono, 1988:45).

Menurut Poewadarminta (Nurgiantoro, 2012:25), menyatakan bahwa, "Nilai dapat diartikan sebagai hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan." Dapat dipahami bahwa nilai adalah sesuatu yang melekat pada sebuah benda, sehingga benda tersebut memiliki nilai penting serta memiliki kegunaan tersendiri dan dapat dipergunakan atau dijadikan sebagai hal yang dapat menunjang kehidupan seseorang.

Pembahasan

Untuk membuat bahan ajar penulis mengumpulkan nilai-nilai historis yang terkandung Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthiene yang penulis analisis yaitu nilai-nilai historisnya.

Adapun hasil angket yang penulis sebarakan ke sebagian guru di wilayah Kabupaten Bandung adalah hampir semua Guru Bahasa Indonesia dan siswa-siswi kelas XII di SMA Al-Qonaah Baleendah dan SMA Al-Mas'udiyah Margaasih yang berada di Kabupaten Bandung, mengatakan bahwa sesuai dan tepat dijadikan alternatif sebagai bahan ajar apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas.

Untuk mengetahui kesesuaian Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthiene dengan kurikulum dua ribu tiga belas (KURTIAS), harus dilihat dari kurikulum yang ada yaitu kurikulum kesusastraan dan kurikulum pendidikan. Di bawah ini akan penulis jelaskan dari hasil kajian berdasarkan kurikulum di atas.

Dilihat dari kesusastraan Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthiene, banyak kenyataan dan kebenaran yang menyangkut kehidupan manusia di sekitar kita, bahasa yang menarik, indah serta mudah dipahami oleh pembacanya. Disamping itu novel ini sangat menarik di baca karna penuh dengan nilai-nilai historis yang patut dicontoh oleh karena itu dilihat dari kesusastraan novel ini sesuai dan layak dijadikan bahan ajar apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas.

Penutup

Berdasarkan analisis data Novel *Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberthiene penulis menyimpulkan Novel tersebut disajikan sebagai bahan ajar apresiasi sastra di Sekolah menengah Atas, apabila di lihat dari segi nilai-nilai historis yaitu banyak kenyataan dan kebenaran yang menyangkut kehidupan manusia di sekitar kita, bahasa yang menarik, indah serta mudah dipahami oleh pembacanya.

Di samping itu novel ini sangat menarik dibaca karena penuh dengan nilai-nilai historis yang patut dicontoh. Oleh karena itu, dilihat dari kesusastraan novel ini sesuai dan layak dijadikan bahan ajar apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas.

Daftar Rujukan

- Aminuddin, D. M. Pd. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*.
Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Moleong, J. (2011). *Lexy Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Cet.
Nurgiantoro, B. (2012). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra*.
Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian pendidikan. Pendekatan Kuantitatif*.
Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
Tjahjono, L. T. (1988). *Sastra Indonesia: pengantar teori dan apresiasi*. Nusa Indah.